ONTOLOGI SEBAGAI LANDASAN TEOLOGI EKONOMI ISLAM

Jumriani Siregar¹, Dara Nabila², Abdul Hammid Siregar³, Ahmad Ibnu Harahap⁴

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

1jumrianisiregar8078@gmail.com, 2daranabila2002@gmail.com,

3abdulreygar@gmail.com, 4ibnuharahap1836@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan ekonomi Islam yang lebih luas. Perkembangan ini disebabkan oleh semakin meningkatnya kesadaran masyarakat Islam terhadap penerapan syariat Islam, khususnya di bidang ekonomi. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk mengetahui hakikat ekonomi Islam dan mampu menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penulis tertarik mempelajari ontologi ekonomi Islam. Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana mengonseptualisasikan ontologi ekonomi Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ontologi sebagai landasan teologi ekonomi Islam. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dan metode yang digunakan adalah deskriptif dan analitis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ontologi merupakan ilmu yang mempelajari hakikat landasan kajian Pendekatan ontologis dijadikan acuan untuk mengetahui hakikat ekonomi Islam. Ekonomi Islam merupakan bagian dari ilmu Fiqih Muammarah. Ekonomi Islam mempelajari dua disiplin ilmu secara bersamaan: ekonomi murni dan Fiqih Muammarah.

Kata kunci : Ontologi, Ekonomi Islam

Abstract

This research is motivated by the broader development of Islamic economics. This development is caused by the increasing awareness of the Islamic community regarding the application of Islamic law, especially in the economic sector. Therefore, it is important for people to know the nature of Islamic economics and be able to apply this knowledge in everyday life -hari. Therefore, the author is interested in studying the ontology of Islamic economics. This research question is how to conceptualize the ontology of Islamic economics. The aim of this research is to find out the concept of sharia economic ontology. The type of research used is library research and the method used is descriptive and analytical. Research results This shows that ontology is a science that studies the nature of the object of study. The ontological approach is used as a reference for

understanding the nature of Islamic economics. Islamic economics is part of the science of Muammarah Fiqh. Islamic economics studies two scientific disciplines simultaneously: pure economics and Muammarah Fiqh.

Keywords: *Ontology, Islamic economics*

PENDAHULUAN

Risalah penyebaran Islam selalu erat kaitannya dengan peran ulama dalam menyebarkan dan menyebarkan ajaran Islam itu sendiri, yang di dalamnya diutus para nabi dan rasul, baik dalam skala kecil maupun besar, karena tidak ada gunanya. kalau tidak. Untuk menyampaikan sebagai pesan kenabian dan apostolik. Setelah berakhirnya zaman Nabi dan Rasul, sama seperti setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW, proses penyebaran risalah Islam dilanjutkan oleh para sahabatnya hingga saat ini Islam ada di seluruh dunia. Kita sepakat bahwa Islam telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam sejarah peradaban dunia, namun hal ini tidak lepas dari risalah kenabian Muhammad SAW. Dimana tulisan ini menciptakan tatanan baru dalam sejarah manusia hingga saat ini (Zain 2021).

Hal ini menjelaskan mengapa Islam memiliki sistem yang sangat ideal untuk bertahan sebagai agama hingga saat ini. Hal ini tampak setelah melalui proses yang panjang, mulai dari tahap awal kedatangan hingga perbedaan, perubahan, dan dinamika lainnya yang menjadi bagian dari proses Islamisasi itu sendiri. Filsafat Islam tergolong dalam cabang filsafat tasawuf karena dapat diidentikkan dengan tasawuf, dan keduanya memerlukan kontemplasi mendalam dalam mencari kebenaran. Tasawuf merupakan metode bagi mereka yang selalu menginginkan kebenaran ilahi dan ketenangan pikiran. Oleh karena itu, tidak jarang kaum sufi selalu mendambakan adanya hubungan antara manusia dan Tuhan. Dengan mensucikan hati dan jiwa serta berlatih menurut Makom, mereka menjadi lebih bertaqwa kepada Penciptanya yaitu Allah SWT, Karena khazanah keilmuan Islam yang begitu luas dapat diibaratkan seperti lautan yang tiada habisnya, maka tidak hanya kesamaan pandangan yang membawa pada pertumbuhan dan kemakmuran Islam, namun perbedaan yang muncul dalam komunitas Muslim juga memberikan kontribusi penting bagi kemajuan Islam (Lidya Alsha dan Thamrin 2021).

Apalagi setelah wafatnya Rasulullah SAW, muncullah berbagai perbedaan dan pertentangan yang menjadi pelangi yang harmonis dalam tubuh ummat Islam,

Pandangan hidup sering juga disebut sebagai pandangan hidup yang mencakup seluruh sistem dalam kehidupan setiap orang, baik politik, ekonomi, sosial, maupun budaya (Bahrum 2013). Pandangan dunia (pandangan hidup) sehari-hari seorang Muslim diwujudkan melalui keyakinan akan keberadaan Allah, para malaikat dan nabi-Nya, serta aturan-aturan-Nya, yang diwariskan melalui nabi dan disebut Syariah, Keyakinan akan kebenaran Islam ini diwujudkan dalam bidang ekonomi, seperti dengan menjauhi riba dan riba, menghindari konsumsi barang-barang haram, dan tidak (M. Mufid 2021) membatasi tindakan perdagangan. Dari sudut pandang ontologis, ada dua bidang keilmuan yang dibahas secara bersamaan dalam ekonomi Islam: ekonomi murni dan fiqh mu'amarat. Alhasil, ekonomi Islam selalu bersumber dari kedua bidang keilmuan tersebut dalam menjalankan aktivitasnya (Zaini dan Abdullah Zawawi, 2019). Sebagai bidang ilmu baru, filsafat ontologi ekonomi Islam perlu dikembangkan lebih lanjut agar menjadi bidang ilmu yang berguna bagi umat Islam di masa depan. Berdasarkan pembahasan di atas, menarik untuk mengkaji ontologi ekonomi syariah yang berkaitan dengan perkembangan ekonomi Islam yang saat ini semakin berkembang, serta memahami hakikat ilmu tersebut (Rizal 2014).

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Ontologi

Pengertian Ontologi Ontologi berasal dari kata Yunani “ontos” yang berarti sesuatu benar-benar ada dan keberadaannya merupakan kebenaran atau kenyataan. Sedangkan “Logos” berarti ilmu atau ajaran atau pemikiran. Banyak diagram yang menjelaskan pengertian ontologi. Salah satunya, Suryasmantri menjelaskan bahwa ontologi adalah ilmu yang mempelajari tentang apa yang ingin kita ketahui dan sejauh mana kita ingin mengetahui, yaitu teori eksistensi Ontologi adalah bidang utama filsafat yang mempertanyakan esensi keberadaan semua yang ada (Mukti dan Sholina 2019). Ini mengikuti tatanan hubungan yang sistematis dan didasarkan pada hukum sebab dan akibat. Artinya, ada manusia, alam, dan sebab. Prima serba guna dan tertata dalam hubungan yang serasi dan teratur. Ontologi mengungkapkan sifat dari apa yang dipelajarinya. Dengan kata lain, ontologi adalah ilmu tentang keberadaan itu sendiri. Refleksi kritis terhadap objek, ide, perkiraan, dan postulat ilmiah adalah peran ontologi. Dunia adalah satu hal, antara lain Kita dapat menentukan apakah alam semesta ini nyata sejak ia ada. Pendekatan ontologis digunakan sebagai pedoman untuk mendefinisikan hakikat ekonomi Islam. Saat membahas ontologi, dihadapkan pada masalah bagaimana mendeskripsikan semua properti yang ada. Untuk pertama kalinya, manusia dihadapkan pada dua jenis realitas. Pertama realitas berupa materi (kebenaran) dan kedua realitas spiritual (psikologis). Dengan demikian, ontologi dapat diartikan sebagai teori tentang ilmu pengetahuan atau sifat-sifat alam yang ada dalam

ilmu pengetahuan. Menyelidiki hakikat ilmu pengetahuan dan objek ilmu pengetahuan.

Manusia dihadapkan pada dua macam kenyataan untuk pertamakalinya. Yang pertama adalah kenyataan berupa materi (kebenaran) dan yang kedua adalah kenyataan rohani (kejiwaan). Oleh karena itu, ontologi dapat diartikan sebagai ilmu atau teori tentang wujud hakikat yang ada dalam ilmu. Penyelidikan tentang keilmuan dan hakikat objek ilmu Hakikat atau ontologi dari ekonomi Islam adalah system ekonomi yang didasarkan kepada wahyu Ilahi, ia bukan hanya mengatur tata cara seseorang dalam memenuhi kebutuhannya namun juga menempatkannya sebagai hamba Allah ta'ala. Dalam konteks ini maka hakikat dari ekonomi Islam adalah bahwa semua aktivitas harus dikembalikan kepada Allah ta'ala. Maka Allah ta'ala sebagai zat yang ada menjadi dasar dalam setiap aktivitas ekonomi. Keyakinan mendalam akan keberadaannya menjadikan manusia harus tunduk patuh terhadap seluruhnya, termasuk dalam masalah ekonomi. Semua aktivitas ekonomi didasarkan pada keyakinan ini dan mengikuti setiap yang ada dalam wahyu darinya (Bahrum 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian kepustakaan merupakan jenis penelitian yang digunakan. Penelitian di perpustakaan, atau penelitian riset, adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan perpustakaan, seperti buku, jurnal, dan transkrip penelitian sebelumnya. Sedangkan metode yang digunakan adalah transkripsi dan analisis (P Fathurrahman, 2011 : 31).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ontologi Ekonomi Islam

Kajian belajarontologi merupakan sarana memahami teori ekonomi Islam dari ontologi merupakan sarana pemahaman teori ekonomi Islam. Ontologi membantu pengetahuan dalam mengembangkan alam semesta yang komprehensif, jelas, dan konsisten. Dalam arti pengertian ontologis, ekonomi Islam ekonomi muncul dari Al -Qur'an dan Hadits. Al Qur'an dan Hadits. Al Alquran dan Hadits adalah landasannya ekonomi Islam yang mutlak ekonomi Islam, berdasarkan mutlak Nilai-nilai Al-Qur'an berbeda dengan dari sistem ekonomi tradisional. Al-Quran berbeda dengan sistem ekonomi tradisional. Hakikat ekonomi syariah dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kelimpahan alam cukup untuk memenuhi kebutuhan manusia.
Yang Maha Kuasa, Maha Besar, Perencana, Teliti, Yang Maha Mengetahui dalam penciptaan dunia, dan Dzat yang dengan sendirinya memenuhi kebutuhan dunia memberkati dunia dari sekarang sampai akhir. kebutuhan dasar masyarakat bumi terpenuhi dengan baik teori ekonomi yang menyatakan bahwa sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan manusia hanya terbatas..
2. Kebutuhan manusia terpenuhi dan diatur.
Dalam ajaran yang dipegang Islam kebutuhan manusia itu kebutuhan diakui. Dalam konteks Islam, kepemilikan pribadi selalu berbeda dengan pemahaman publik dari umumnya. Dalam Islam, kepemilikan pribadi selalu berbeda dengan pemahaman publik pada umumnya. Dalam Islam, integritas seseorang tidak terbatas pada integritas dirinya sendiri, tetapi juga reputasinya. tidak terbatas pada integritas mereka sendiri, tetapi juga mencakup reputasi. Jika dibandingkan dengan kenikmatannya, milik individu kekayaan biasanya biasanya besar lebih besar. Kekayaan pemikiran masyarakat diatur sebagai salah satu dampak dari hukum ekonomi tradisional.
3. Batasan konsumsi.
Konsumsi diatur dalam Islam karena Allah SWT telah memberikan manusia kemampuan untuk memenuhi kebutuhannya melalui makanan yang disediakan untuknya. di dalam Islam karena Allah SWT telah memberikan manusia kemampuan untuk memenuhi kebutuhannya melalui makanan yang disediakan untuknya. konsumsi tidak dapat menghasilkan manusia lebih dari boleh jumlah tertentu sampah limbah, dan jumlahnya terbatas dan terbatas pada semua sampah. untuk semua limbah. Al-Qur'an mewujudkannya dengan jelas Bersihkan itu bahwa konsumsi yang tidak sehat cukup jarang terjadi. konsumsi yang tidak sehat cukup jarang terjadi. Munculnya alasan untuk produk boros dan lebihan bukan karena dihasilkan kemunculannya alami oleh manusia, melainkan karena perilaku konsumsi manusia. Munculnya produk boros dan lebihan bukan karena dihasilkan secara alami oleh manusia, melainkan karena merupakan akibat dari perilaku konsumsi manusia
4. Produksi.
Praktik produksi dalam Islam dianggap multigenerasi, sebagaimana tercantum dalam Hadits Nabi tentang ritual pagan dianggap multigenerasi, Tindakan amal tindakan. Hasil hasil darimerupakan produk pertanian yang memberikan

dampak positif terhadap kualitas hidup masyarakat Khmer. adalah sebuah produk baru yang memiliki dampak positif terhadap kualitas hidup masyarakat Khmer. Pertanian dapat dibandingkan dengan sebagai kegiatan produktif, seperti produksi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia suatu kegiatan yang produktif, seperti produksi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia.

5. Pembagian kekayaan.

Kekayaan dalam Islam tidak boleh dibagikan hanya kepada orang kaya saja tetapi kepada semua orang. Ajaran Islam menjelaskan cara mendistribusikan harta melalui Infaq, Zakat, dan Shodakho.

6. Islam mengharamkan riba.

Perekonomian Islam dan perekonomian konvensional sangat berbeda dan sangat terbelakang. Salah satu aspek-aspek teori ekonomi tradisional berdasarkan pada kritik yang provokatif.

Ekonomi Islam, sebaliknya, didasarkan pada pendekatan terhadap perdamaian dan kesejahteraan Esensi atau Ontologi Ilmu Ekonomi (Agriyanto, dan Abdul Rohman, 2015). Islam adalah sistem sistem perekonomian yang berdasarkan hukum Islam. Ini bukan hanya tentang memenuhi kebutuhan seseorang; hal ini juga melibatkan menempatkan mereka pada posisi hamba Allah Ta'ala. pemenuhan kebutuhan seseorang; dengan ini, kaidah ekonomi Islam menyatakan bahwa segala aktivitas harus diserahkan kepada Allah Ta'ala. Oleh karena dari hal tersebut, Allah Ta'ala berfungsi sebagai substansi yang mendasari segala aktivitas perekonomian. Untuk itu Sebab , masyarakat memahaminya memahami segala tindakannya, termasuk urgensinya

Setiap kegiatan ekonomi didasarkan pada keyakinan ini, sebagaimana setiap butir wahyu didasarkan pada keyakinan ini didasarkan pada keyakinan ini, sama seperti setiap butir Wahyuan didasarkan pada keyakinan ini. Secara teknologi, masyarakat diberikan diberikansarana untuk menjalankan seluruh aktivitas ekonomi seefisien mungkin tanpa mengurangi perannya sebagai pelayan tubuh. Artinya melaksanakan seluruh kegiatan ekonomi seefisien mungkin tanpa mengurangi perannya sebagai pelayan tubuh landasannya adalah janji kehidupan kekal, pertimbangan diberikan pada kebutuhan individu, karena didasarkan pada seluruh sifat Allah Ta'ala (Syariah) ditujukan untuk mensejahterakan orang. Padahal, ekonomi Islam merupakan sistem perekonomian yang berdasarkan nilai-nilai Islam. (Misno, 2020).

Sistem ekonomi ini didasarkan pada hukum Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah. tentang hukum Islam yang terdapat dalam Al -Qur'an dan Sunnah. Jika di sana tidak ada pada salah satu dari keduanya, maka digunakan metode ijtihad seperti Ijma, Qiyas, Istishab, Maslahah, Syar'u Man Qablana, Qaul Syahbi, dan "Urf". syar'i pada salah satu dari keduanya. Ekonomi Islami adalah cabang cabang dari dua disiplin ilmu dari dua berbeda: ekonomi dan ilmu Islam. disiplin akademis yang berbeda: ekonomi dan pengetahuan Islam. disiplin akademik baru, merupakan sintesa ilmu Islam dan ilmu non Islam, khususnya fikih atau muammarah Penggabungan dua ilmu mereka menciptakan suatu bidang keilmuan baru yang unik dan berbeda dari ilmu-ilmu secara prioritas. (Alam, 2016).

Dalam Konsep Rasul Dan Nubuawah

Tujuan hidup manusia di muka bumi adalah menjadi khalifah di mata umat manusia, yang telah Allah anugerahkan kepada mereka kesempatan dan keistimewaan. Selanjutnya Allah menciptakan manusia sebagai hamba-hambanya, Abdullah (umat Allah), yang bekerja keras untuk menyenangkannya untuk ridhanya saja dengan niat yang suci. sendirian dengan niat murni. Oleh karena terhadap hal ini, Allah SWT sungguh merendahkan hati Rasulnya. Dalam Al- Qur'an, Allah subhanahu wa ta'ala menyatakan bahwa mentaati kepada orang yang disebut rasul adalah amalan wajib bagi setiap umat. Mereka menyampaikan visi misi dan hakikat Tuhan secara jelas dan ringkas. Dan hakikat Tuhan secara jelas dan ringkas. keimanan dan keyakinan yang murni dan tak tergoyahkan kepada Allah yang diwahyukan Kitab Suci kepada para nabi untuk mengemban misi bagi seluruh umat manusia (Kamaluddin, Siregar, dan Ningrum 2023). Oleh karena itu, setiap orang wajib mengimaninya dan mengikuti apa yang ada di bawahnya Barang siapa mengingkari apa yang dibawakan rasul, maka ia adalah kafir, dan/atau jika ia membedakan sudut pandanganya dengan meyakini sebagian dan mengingkari sebagian lainnya, maka ia juga kafir. Rasul dan nabi adalah orang-orang pilihan yang ditunjuk oleh Allah subhanahu.Wa ta'ala bukanlah suatu golongan yang dapat dicapai dengan cara tertentu atau dengan perjuangan, namun Nabi dan Rasul merupakan kedudukan istimewa yang sangat dihargai oleh Allah subhanahu. wa ta'ala memberi manfaat kepada setiap orang yang dimilikinya karena rahmatnya.

Maka Allah memberikan kepadanya untuk menanggungnya.Hanya Allah, dengan karunia dan rahmat-Nya, yang melindunginya dari pengaruh setan dan kemusyrikan. Rasul hanyalah seorang utusan manusia kepada umat, dan baik dia maupun orang-orang yang dikunjunginya bertanggung jawab. Misi seorang rasul hanyalah menyampaikan misi yang diembannya dalam bentuk wahyu ilahi.Perintah-perintah yang disampaikan Rasulullah terkadang tidak sejalan dengan keinginan dan hawa

nafsu manusia hingga berujung pada pembunuhan manusia dan bahkan orang yang paling sombong pun percaya bahwa ilmunya sudah cukup walaupun Allah tidak mengutus Rasul. kasus. Al-Qur'an menjelaskan hal ini secara rinci Dia mengutus rasul di bumi agar manusia mengenal Allah subhanahu wa ta'ala dan menjauhi orang tersebut. Semua rasul mengemban misi yang sama dari satu komunitas ke komunitas lainnya: tauhid Urhya. Sebab, seperti yang saya jelaskan di awal, tauhid sangat berperan dalam kehidupan manusia, itulah hakikat dakwah dan kelahirannya menjadi manusia ini. Allah subhanahu wa Yang Mahakuasa berfirman dalam Al-Quran: Maksudku, kita tidak. Abaikan wahyu kami bahwa hanya ada satu rasul yang diutus sebelum kamu yang mengatakan, ``Tidak ada Tuhan atau Tuhan yang berhak disembah kecuali Aku, maka sembahlah kamu atau Aku.

(Zain 2021)

Al-Qur'an juga menyatakan bahwa kesaksian terbesar para rasul dan nabi yang sampai kepada keluarga dan umat antara lain Ibrahim, Nabi Nuh, Nabi Isa, Nabi Had, dan tauhid para Nabi yang menyembah Allah subhanahu wa ta'ala. itu adalah masalah. Dari a,s, Nabi Shuaib, a,s. Demikian pula Muhammad sebagai rasul dan nabi terakhir menyampaikan risalah yang sama seperti rasul-rasul sebelumnya. Ajaran Nabi Muhammad SAW dimulai dengan tauhid, dilanjutkan dengan tauhid, dan diakhiri dengan tauhid. Dan akhir Nabi Muhammad SAW membenarkan para nabi dan rasul sebelumnya, dan dia, tidak seperti nabi lainnya, menjadi untuk seluruh umat manusia. Nabi Muhammad SAW telah mengutus orang-orang yang diutus khusus kepada umatnya untuk memenuhi syarat sebagai menteri dan rasul. Mengenai hakikat perbudakan, ia meyakini bahwa dirinya adalah hamba Tuhan yang diciptakan dari cahaya. Artinya dia tidak mempunyai sifat-sifat ketuhanan seperti Rububiyah atau Urhya, juga tidak mempunyai sifat-sifat yang serupa dengan sifat-sifat ketuhanan. Inilah titik dimana Nabi Muhammad SAW mampu menentukan siapa yang hidayah dan siapa yang tidak dengan bantuan hikmah dan wahyu Allah. siapa yang punya hidayah dan siapa yang tidak dengan bantuan hikmah dan wahyu Allah. Konsep konsepkerasulan hakikat menunjukkan bahwa Nabi Muhammad SAW tidak diragukan lagi adalah seorang pengikut Allah yang taat, namun beliau juga merupakan orang baik yang lentur dan dapat daridalam menentukan hakikat kerasulan dan orang-orang lentur yang bertakwa kepada Allah kerasulan hakikat menandakan bahwa Nabi Muhammad SAW tidak diragukan lagi adalah seorang pengikut Allah yang taat, namun beliau juga seorang yang baik, lentur dan dapat dipercaya dalam menentukan

hakikat kerasulan dan orang-orang yang percaya kepada Allah (Mukti dan Sholina 2019).

Konsep Manusia

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, manusia adalah binatang yang paling suci, atau berakal Insanul Kamil. "Manusia adalah sebuah kerajaan politik (zon politican), sosial, agama, linguistik, dan hewan ." Menurut filsafat keBarat, sifat manusia dicirikan oleh rasionalisme, materialisme, pragmatisme, dualisme, milik Barat, eksistensialisme, dan vitalisme. Filsafat, sifat manusia bercirikan rasionalisme, materialisme, pragmatisme, dualisme, spiritualitas, eksistensialisme, dan vitalisme. Dalam hal ini Soalnya, Nurcholish Majid lebih cenderung mendukung mendukung keyakinan spiritualis umat manusia karena, milik umat manusiapandangannya, umat manusia bukan sekadar spesies biologis atau fisik, melainkan spesies manusia dengan sejarah spiritual kompleks yang mencakup berbagai aspek keyakinan spiritualis karena, dalam pandangannya , umat manusia bukan sekadar spesies biologis atau fisik , melainkan spesies biologis spiritualitas dilemahkan oleh kekuatan unik yang merupakan hakikat Tuhan. kemampuan untuk mencapai standar hidup yang lebih tinggi didasarkan pada prinsip Yang Maha Kuasa dan melibatkan pengorbanan hidup seseorang demi Tuhan untuk mencapai tujuan Yang Maha Esa" Menurut(M. Mufid 2021), Manusia adalah binatang di semua ukuran. Dimensi dimensi pertamamengakui bahwa manusia secara fisik mirip dengan hewan dan bahwa mereka mengenalimakan, minum, mempraktikkan pengendalian diri, dan berinteraksi dengan orang lain agar dapat tumbuh dan sejahtera. bahwa manusia secara fisik mirip dengan binatang dan mereka harus makan, minum, melatih pengendalian diri, dan berinteraksi dengan orang lain agar dapat tumbuh dan sejahtera. Dalam kedua dimensi ukuran, tersebut yang dimiliki manusiamemiliki kecerdasan emosional: keinginan untuk sebuah emosionalmanfaat dan menghindari kerugian .kecerdasan: keinginan untuk memperoleh manfaat dan menghindari kerugian . Pada dimensi dimensi ketiga, manusia fokus pada sikap tidak lalai. alam yang lebih rendah, manusia mempunyai keinginan untuk diberikan kepada Tuhan. Menetapkan akal, pikiran, dan keinginan bebas dalam manusia dimensi 6, yang memungkinkan setara dengan kemampuan dan kekuatan untuk menekan keinginan dan menciptakan keseimbangan dalam hidupnya. individu dapat mengekspresikan dirinya secara bebas." Kemanusiaan didefinisikan didefinisikanoleh Tuhan sebagai bentuk kehidupan tertinggi , dipelihara oleh akal tertinggi dan kebajikan tertinggi, dan dinyatakan sebagai titik tumpu olehciptaan Tuhan. "Tuhan sebagai wujud kehidupan tertinggi, dipelihara oleh akal tertinggi dan kebajikan tertinggi, dan dinyatakan sebagai titik tumpu seluruh ciptaan Tuhan. menjunjung tinggi kemanusiaan dengan melindungi (Ahmad Dahlan 2019).

- hakikat manusia

Sifat Naskah Ketidak tahuan sifat manusia tidak pernah ada, dari zaman dahulu hingga sekarang. tidak pernah ada, dari zaman dahulu sampai sekarang. Manusia mengamati manusia lain manusiadari latar belakang yang berbeda .dari latar belakang yang berbeda. Ada adalah itudisebut “antropolog agama” yang mengajarkan manusia berdasarkan kitab suci, dirujukada pula yang disebut “antropolog filsafat” yang mengajarkan manusia berdasarkan kitab-kitab filsafat .hingga sebagai “antropolog agama”, yang mengajar manusia dari kitab suci, dan ada pula yang disebut sebagai “antropolog filsafat ”, yang mengajar manusia dari teks- teks filsafat. Mereka yang keras kepala dan pendiam terhadap sifat manusia kemungkinan besar tidak akan gelisah dengan pertanyaan - pertanyaan yang berkaitan dengan sifat manusia itu sendiri, seperti apa yang manusia lakukan, bagaimana mereka melakukannya, dan ke mana mereka pergi. Menurut al -Ghazali, terdiri dari dua substansi yang berbeda: tubuh material dan tubuh immaterial (al-nafs). Sifat manusia .substansi berasal dari segala sesuatu yang ada suatu mulia makhluk yang Menurut Allah, ciptaan adalah penentu, dan apapun ciptaan adalah penentu , baik itu keadaan maupun maknanya. Pengamatan. Oleh karena itu, martabat manusia adalah hak asasi manusia yang fundamental . alam yang tidak menghargai manusia sebagai individu, pasangan, suku , dan lain sebagainya dalam mengungkapkan pikiran dan Keinginannya (Subhan 2020).

- Eksistensi dan Martabat Manusia

Manusia harus memahami dan menerima keterbatasan mereka sendiri untuk menjadi keterbatasan mampu agar mampu mengenali keberadaan yang ada dalam dirinya untuk mengenali keberadaan di dalam diri mereka. Pemahaman terhadap kehidupan akan mengarahkan orang untuk mencari makna dan tujuan hidup dan tujuan hidup agar hidup tidak sia-sia .agar hidup tidak sia-sia. dunia merupakan bukti keagungan Allah SWT terhadap ciptaan dan Lembaga Pemasarakatan Ilahi dan melindungi kesejahteraan manusia mengartikan kitab suci dalam kaitannya dengan hubungan manusia dengan Allah SWT meliputi ketaatan kepada Allah SWT, mengikat ikatan dengannya, dan menunjukkan kerendahan hati dan ketundukan kepadanya. Sebaliknya, dalam konteks hubungan konteks manusia ke manusia dan manusia ke alam dengan hubungan, ada yang beramal, atau shaleh, yang tidak melibatkan kepedulian manusia terhadap alam.(Arif 2022)

- Kewajiban Manusia Sebagai Khalifah di Bumi

Khalifah berasal dari kata kata“Kalfa” yang secara harafiah berarti Kalfa,mengalahkan Khalifah”. Yang secara harafiah berarti” mengalahkan Khalifah”. Karena kekhalifah sebelumnya dilawan , ini adalah penggantian . sebelumnya khalifah dilawan , ini adalah penggantian . firman Allah, “ Allah telah menjadi khalifah menggantikanmu ,” artinya Allah sudah mulai menggantikan orang- orang yang telah meninggal dunia . alam duniawi . Tampaknya, Allah tidak tidak peduli dengan kemajuan manusia atauatau kesejahteraan kesejahteraan.Selain arti di atas, {Khalifah” juga memiliki arti ` `pemimpin suatu negara atau suku .”arti di atas , ` {Khalifah” juga memiliki arti ` `pemimpin suatu negara atau suku . “ Istilah ketentuan“Khalifah” “Khalifah,”berarti “ pemimpin” muncul dalam QS. Shad (38.26). Allah menggunakan nama Nabi Daud As untuk menyebut manusia yang berbudi luhur dan tidak mengikuti keinginannya sendiri yang artinya “pemimpin”, muncul di QS. Shad (38.26). Allah menggunakan nama Nabi Daud As untuk menyebut manusia yang berbudi luhur dan tidak mengikuti keinginannya sendiri. Adam sebagai makhluk yang ditambahkan di antara makhluk tertinggi, yaitu para malaikat sebelum penciptaan, setelah diaplikasikan konsepsi Allah SWT. Inilah sebabnya Allah SWT berfirman dalam QS Al-Baqarah [2: 30].

Artinya, "Sesungguhnya aku ingin mendirikan khilafah di muka bumi." Siapa yang akan menyakitinya dan menumpahkan darahnya? Pentingnya Khilafah dalam QS. Shad [38: 26]

Bertugas memakmurkan dan mengelola bumi, menegakkan hukum-hukum Tuhan di muka bumi dan menciptakan kemaslahatan bagi umat manusia, tetap mempertimbangkan pentingnya Khilafah dalam QS. Al-Baqarah (2:30). Tidak TIDAK ada formula ajaib yang dapat secara efektif melawan keinginan dan keinginan bawaan manusia ; semua perilaku manusia didasarkan pada kemuliaan .formula yang secara efektif dapat melawan keinginan dan keinginan bawaan manusia ; semua perilaku manusia didasarkan pada kemuliaan. Oleh untuk itu, terdapat dua jenis khilafah di bumi: pendirian khilafah di bumi awal mula sejarah manusia (Nabi Adam AS) dapat dijelaskan dengan wahyu Allah , oleh karena itu malaikat sujud dalam kehidupan Nabi Adam AS. Perhatikanlah catatan Nabi Adam AS . dari Nabi Adam AS.

Menurut firman Allah dalam QS, mereka adalah orang-orang yang mempunyai ilmu yang berbeda dengan ilmu malaikat, namun hal itu mustahil dengan usahanya sendiri. Al-Baqarah (2: 32), artinya: "Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, kami tidak mengetahui apa pun kecuali apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui; Setahun aktif di muka bumi, Khalifah Nabi Adam As mempunyai misi kemanusiaan dan filantropinya dan memberikan kesejahteraan meningkat dengan para malaikat yang ditakdirkan untuk taat. Hal adalah karena orang cenderung menganalisis secara berlebihan terlalu menganalisis aktivitasnya sendiri kegiatan mereka sendiri. " Ujian itu berasal berasal dari Tuhan. Ayat-ayat Al - Qur'an yang menjelaskan peran khilafah selalu fokus selalu fokus pada pekerjaan dandan kerendahan hati .kerendahhatian. Peningkat dan pelajaran sebagaimana untuk melihat dan memikirkan, serta serta memahami apa yang perlu dilakukan. memahami apa yang perlu dilakukan .seorang Khalifah, karena setiap tindakan yang diambil harus diserahkan kepada kehendak Allah SWT. (Lidya Alsha dan Thamrin 2021b; Bahrum 2013)

- Umat Berekonomi Menurut Islam Dalam Islam,
bumi dan segala isinya dipergunakan secara amanat Allah SWT kepada manusia sebagai khalifah di muka bumi ini untuk kemaslahatan umat manusia

satu tunggal "kiriman". Allah meninggalkan manusia sendirian dan memberikan bimbingan kepada Nuva melalui Rasul-Nya untuk mencapai tujuan ilahi ini. dalam hidup, Allah mencukupi segala kebutuhan manusia, termasuk "Aqidah", "Akhlak" dan "Suvaria". tujuan konsumsi adalah memaksimalkan kekayaan

Menurut Imam Syatibi dalam Qardhawy (2005: 36), Sistem sistem perekonomian tradisional perekonomian mempunyai unsur-unsur yang lebih terbatas dibandingkan dengan perekonomian kebutuhan atau konsumsi. elemen yang lebih terbatas dibandingkan dengan ekonomi kebutuhan atau konsumsi. Memuaskan kebutuhan, tujuan kegiatan ekonomi Islam, adalah tujuan yang sangat penting salah satu kewajiban agama. Bukan keinginan. Tolong jangan menganiaya orang lain. milik seseorang Keyakinan subjektif setiap keyakinan subjektif berbeda - beda, oleh karena itu penting bagi setiap orang untuk menentukan apakah suatu hal tertentu menimbulkan masalah atau tidak, adalah milik mereka sendiri, oleh karena itu penting bagi setiap orang untuk menentukan apakah suatu barang tertentu menyebabkan masalah bagi mereka atau tidak. Namun itu berbeda dengan pengertian nilai barang dan utilitas. Nilai dari barang dan utilitas. Tujuan tujuan Amalan Masalahah, sesuai syariah, adalah untuk memenuhi kebutuhan setiap manusia. dari Amalan Masalahah, sebagaimana ditentukan oleh Syariah, adalah untuk memenuhi kebutuhan setiap manusia .orang sebanyak mungkin. Konsep ini sangat berbeda dengan konsep optimalitas Pareto, yaitu keadaan optimal di mana seseorang tidak dapat meningkatkan kebahagiaan atau kesejahteraan sendiri tanpa menurunkan kebahagiaan atau kesejahteraan orang lain .menentukan kelebihan atau kekurangannya pengamatan atau sesuatu yang terhubung dengannya. Terkait dengan moderasi konsumsi moderasi dari Islam, penekanannya tidak hanya pada standar halal-haram konsumsinamun juga pada standar yang sederhana, bersih, di dalam, dan tidak bercela. Dalam Islam, penekanannya tidak hanya pada standar halal-haram, tetapi juga pada standar yang sederhana, bersih, sehat, dan tidak bercela. Larangan menyombong diri dan larangan israf. Demikian pula konsumsi halal konsumsitidak hanya berlaku pada makanan dan minuman saja; itu juga meluas ke jenis barang lainnya. tidak hanya berlaku pada makanan dan minuman; itu juga meluas ke jenis barang lainnya. Membatasi atau menghindari konsumsi barang tertentu suatu barang tertentu tanpa memberikan manfaat apapun. tanpa memberikan manfaat apa pun. produk karena Anda sudah mempunyai hubungan erat dengan pembinaan moralitas dan spiritualitas. Konsumsi mencakup konsumsi material dan konsumsi sosial yang terjadi di masyarakat, seperti zakat dan sedekah. tujuan kebutuhan manusia

halal dan haram, serta barokah atau tidaknya produk yang dikonsumsi masyarakat.

(F. Mufid 2013)

Perbedaan Ontologi Ekonomi Islam dengan Ontologi Ekonomi Konvensional

Dalam praktiknya, ekonomi Islam ekonomiselalu bersumber dari dua disiplin ilmu, yaitu fiqh Mu'amarat dan fiqh murni. Pertanyaan ontologis yang muncul adalah bagaimana mendamaikan penafsiran ilmu ekonomi yang semakin ketat yang terdapat dalam fiqh Mu'amarat. selalu bersumber pada dua disiplin ilmu: fiqh Mu'amarat dan fiqh murni. Pertanyaan ontologis yang muncul adalah bagaimana mendamaikan penafsiran ilmu ekonomi yang semakin ketat yang terdapat dalam fiqh Mu'amarat untuk memesanmembalikkannya. untuk membalikkan dia. masalah muncul ini ketika kita percaya bahwa sifat manusia adalah dasarnya fitrah ekonomi merupakan landasan ilmu ekonomi, padahal landasan hukum Islam adalah ilmu manusia yang berdasarkan Al - Qur'an dan Hadits Nabi. pengetahuan, tapi Hukum Islam adalah pengetahuan manusia berdasarkan Al - Qur'an dan Hadits Nabi. Perbedaan pemahaman menyebabkan munculnya perbedaan persepsi mengenai permasalahan ekonomi manusia. misalnya teori ekonomi yang dibangun berdasarkan sistem liberal, kapitalis, dan komunis untuk memenuhi kebutuhan umat manusia. Namun Fiqh Muamarat belum belum bisa mengenal keempat sistem tersebut. untuk mengenali keempat sistem ini, karena masih diperlukan hukum yang sesuai dengan Al-Quran dan Hadits (Akbar dan Rika Lidyah, 2013: 73).

Pada bagian lain, milik Mu'amarateori ekonomi teori ekonomidan teori pariwisata kemungkinan besar memiliki keterkaitan yang lebih erat .dan teori pariwisata cenderung lebih erat kaitannya. Tiga tigateori kebenaran utama yang digunakan dalam teori ekonomi adalah sebagai berikut: teori konsisten (konsistensi dengan teori yang ada), teori korespondensi (konsistensi dengan fenomena yang ada), dan teori pragmatis utamakonsistensi dengan penggunaan). Teori kebenaran yang digunakan dalam teori ekonomi adalah sebagai berikut: teori konsisten (konsistensi dengan teori yang ada), teori korespondensifenomena), dan teori pragmatis (konsistensi dengan penggunaan). Sebaliknya teori teoriFiqh Mu'amarat hanya berlaku pada kehendak Allah saja. Dari Fiqh Mu'amarat hanya berlaku atas kehendak Allah saja. Dengan kata lain, jika tidak ada perbedaan pendapat di dalam kelompok , maka konsensus di bidang ekonomi memang sah. Sulit untuk sulitmendamaikan prinsip fiqh Mu'amartian dan ilmu ekonomi berdasarkan perbedaan untuk berdamaiteori

kebenaran dan kumpulan ilmu pengetahuan prinsip-prinsipnya namun dalam praktik nyata, sistem ekonomi Islam diterapkan, fiqh Mu'amartian dan ilmu ekonomi berdasarkan perbedaan antara teori kebenaran dan khazanah ilmu pengetahuan, namun dalam praktek sebenarnya sistem ekonomi Islam yang diterapkan. Tawaran serupa untuk bank dan asuransi seperti yang terlihat dalam sistem ekonomi tradisional yang terlihat dalam sistem ekonomi tradisional. (Zaini dan Abdullah Zawawi, 2019: 53).

Ilmu ekonomi Barat tidak bersandar pada asumsi bahwa akan selalu ada kejahatan yang perlu ditundukkan dengan akal dan observasi. Paradigma paradigma yang dikembangkan adalah paradigma kebaikan dan kejahatan. Itu yang dikembangkan adalah kebaikan dan kejahatan. Berasal dari sifat manusia alam itu sendiri dan juga menolak gagasan bahwa agama tidak dapat mengubah etiologi sendiri dan juga menolak gagasan bahwa agama tidak dapat mengubah etiologi. Karena sifat kekeimanan yang milik keimanan pribadi, agama tidak dapat menyembuhkan putusannya ikatan umat manusia; sebaliknya, agama hanya dapat memulihkan hubungan pribadi seseorang dengan Tuhan. Sifat pribadi, agama tidak dapat menyembuhkan rusaknya ikatan umat manusia; sebaliknya, agama hanya dapat memulihkan hubungan pribadi seseorang dengan Tuhan. Berdasarkan aritmatika atau rasionalitas sebagai alat untuk memulai penalaran filosofis. Jadi, apakah dunia ini dunia berputar di sekitar prinsip-prinsip idealis atau materialistis yang menghambat kemajuan peristiwa-peristiwa tertentu? berkisar pada prinsip-prinsip idealis atau materialistis yang menghambat kemajuan peristiwa-peristiwa tertentu? Bangsa-bangsa Barat secara konsisten menampilkan otak kekuatan kekuatan Melalui logika, matematika, atau fisika, ada kecenderungan untuk fokus untuk memusatkan perhatian pada situasi saat ini, menekankan hal-hal yang signifikan secara spiritual, dan menunjukkan perhatian pada perhatian terhadap hal-hal yang signifikan secara supranatural. mungkin berbeda dengan Islam yang mendasarkan kesimpulan ontologisnya pada kehadiran Allah, bukan alam semesta. Di sisi lain, banyak umat Islam yang menganut paradigma Barat. dari mereka menganut cita-cita Barat seperti liberalisme dan sosialisme, namun mereka tidak sepenuhnya menganut Islam, sehingga menimbulkan hambatan dalam memahami posisi mereka. Dalam ontologi, kepercayaan terhadap hal-hal gaib, termasuk urusan kehidupan sehari-hari, hanya terbatas pada urusan mengawasi fungsi otak. (Muheramtohad, 2018).

Dasar ontologi mengacu pada Gambaran gambaran umum dari sebuah tentang struktur realitas yang absolut dan universal diberikan oleh teori realitas, mutlak dan struktur realitas universal diberikan oleh teori realitas. Ontologi berkaitan berkaitan dengan dua hal. Yang yang pertama hancur menghancurkan dunia dan unsur -

unsurnya, dan Dunia kedua menghancurkan sifat manusia .dan unsur - unsurnya, dan yang kedua merusak sifat manusia. (Wikandaru dan Cahyo, 2016).

Para sarjana Barat menyadari bahwa dunia yang kita kenal sekarang ini didasarkan pada mekanisme kosmis yang beroperasi di luar kehendak Tuhan, dan bahwa segala sesuatu yang ada di dalamnya, termasuk Bumi dan segala aspeknya, terjadi sebagaimana mestinya . Sebaliknya, para sosiolog pada umumnya berpendapat itulah landasan konstruksi berasal dari datang dari “ sumber makanan” (mangsa), dan bahan yang paling kuat disebut pemenang istilah “ sumber makanan” (mangsa), dan bahan yang paling kuat disebut pemenang. Islam berpandangan bahwa kemanusiaan adalah yang paling banyak manifestasi Allah yang murni murni. manifestasi Allah dijelaskan dengan jelas (ilahi); hal ini mungkin sejalan dengan teori liberal dan sosialis di akhir era kapitalis. Dalam sistem kapitalis, masyarakat pada masa itu mampu memenuhi kebutuhannya sendiri, sehingga segala transaksi ekonomi harus berdasarkan kriteria rasional. saatnya terungkap lewat hasil jerih payahnya. fungsi alam ini, (Muheramtohad, 2018).

Sifat manusia dirusak oleh ontologi kapitalis. Tindakan berbicara, tindakan manusia dibahas sendiri-sendiri. Dikatakan oleh Pak Smith bahwa kebutuhan yang dipenuhi melalui transaksi tersebut di atas bukan berasal dari keinginan untuk memenuhi kebutuhan penjual, melainkan untuk memaksimalkan keuntungan penjual itu sendiri. kritikus mengkritik kapitalisme karena persepsi mereka yang menyimpang terhadap masyarakat umum dan penolakan mereka Teori Smith dimulai sebagai semacam teori ekonomi yang didasarkan pada kebutuhan individu dan preferensi pribadi. sentimen nasionalis. ternyata tidak efektif dalam pembangunan selanjutnya karena melemahkan kemampuan masyarakat dalam melakukan kegiatan perekonomian. (Adawiyah, 2012: 174).

Berbeda satu sama lain, kapitalisme dan sosialisme memiliki premis yang sama, yaitu pemahaman tentang sifat manusia. Apakah masyarakat aktif masyarakat umumbertindak mandiri (kapitalis) atau tidak sama sekali mandiri (secara kapitalis) atau tidak sama sekali ?Dua pandangan berbeda. Muncul dari interpretasi yang berbeda interpretasiterhadap spesies-spesies. Kelas sosial ingin mengekang kepemilikan alat produksi agar seluruh dapat masyarakat dapat hidup nyaman . Di sisi di sisi lain, kapitalis tingkat kecepatan terus meningkatkan tingkat produksi .terus meningkatkan tingkat produksi. Terutama kompetitif. bahwa Sunnatullah merupakan pengecualian terhadap kaidah mengenai kemampuan manusia dalam bekerja. tipe

orang berbeda – beda, jadi ada yang pekerja keras dan rajin , dan ada yang naif dan mudah dipengaruhi . Oleh karena untuk ini, itu menurunkan individu potensi penghasilan potensi penghasilan dinyatakan dalam filosofi Barat, kepemilikan atas benda atau mengacu pada kepemilikan dalam arti utuh, atau kepemilikan mutlak. Sebaliknya , dalam Islam, yang mutlak hanya mengacu pada Allah saja. Perbedaan perbedaan utama antara filsafat ekonomi Islam Dan konvensional adalah bahwa dalam Islam, segala sesuatu yang ada di dunia diciptakan oleh Allah untuk digunakan manusia . Filosofi ekonomi konvensional adalah bahwa dalam Islam, segala sesuatu adadunia diciptakan oleh Allah untuk digunakan manusia. Jadi, tidak ada batasnya atas di dalamAllah .nama Allah. Dengan kata lain, terdapat barang-barang berharga dalam perekonomian Islam, namun kemampuan manusia untuk menilai barang-barang tersebut sangat terbatas. Oleh karena itu, kegiatan ekonomi perlu didasarkan pada data empiris yang real-time . Dalam hal ini, ciri khas Barat adalah antroposentrisme, atau fokus pada manusia. (Muheramtohad, 2018: 86-88).

Ekonomi Islam menentukan apa kebutuhan yang menjadi dilakukan oleh setiap individu muslim. dilakukan oleh setiap individu muslim .Oleh karena untuk ini, sebagian besar Baratulama sarjanamengklasifikasikan ekonomi Islam sebagai ilmu normatif .mengklasifikasikan ekonomi Islam sebagai ilmu normatif . Namun jika dilihat dalam konteks keterkaitan teori ekonomi Islam dengan terlihatkenyataan , teori ini juga dapat dipandang positif . di dalam konteks hubungan antara teori ekonomi Islam dan kenyataan , teori ini juga dapat dipandang positif . Pada titik ini Intinya, ekonomi Islamekonomi termasukmencakup pengetahuan positif dan normatif .pengetahuan positif dan normatif . cukup sulit bagi para intelektual Barat untuk menemukan seseorang yang dapat menjelaskan kedua hal tersebut dalam konteks kerangka teori yang relevan. ekonomi sebagai ilmu . Pembelajaran terhambat oleh perbedaan antara dunia Barat dan Islam. aktivitas dalam tubuh tidak terpengaruh oleh hukum karma (sakral). Ekonomi Islam harus dipandang sebagai satu kesatuansalah satu dari sedikit topik yang tidak dapat dijelaskan dari perspektif positivisme dan normativisme . dari beberapa topik yang tidak dapat dijelaskan dari perspektif positivisme dan normativisme. Menurut kepada Muhajir, teori positivisteori memegangberpendapat bahwa pengetahuan terbatas pada fakta - fakta yang dapat dijadikan objek pengetahuan . Bahwa pengetahuan terbatas pada fakta -fakta yang dapat dijadikan objek pengetahuan adanya kekuatan atau agen dalam menghadapi fakta dan penyangkalan penerapan metode yang tidak tepat untuk menjelaskan fakta. Oleh karena itu, metode dan pendekatan yang digunakan dalam ekonomi Islam tidak bisa dibandingkan dengan yang digunakan dalam ekonomi Islam . pandangan dunia Barat . Yang mengejutkan , teori ekonomi Islam dapat dipahami dengan menerapkan teknik

dan pendekatan yang dapat diambil dari tradisi awal Islam . ekonomi dipandang sebagai salah satu aspek ilmu Islam lainnya , maka metode dan pendekatan Islam dapat dikembangkan sejalan dengan prinsip - prinsip Islam . (Misno, 2020: 37-38).

KESIMPULAN

Ontologi adalah cabang filsafat yang mempelajari keberadaan (sifat) sesuatu. Dalam konteks ekonomi Islam, perhatikan esensi keberadaan ekonomi Islam. Landasan ontologi mengacu pada gambaran umum tentang struktur realitas yang universal dan absolut. Secara ontologis, ekonomi Islam membahas dua bidang keilmuan secara bersamaan: ekonomi murni dan fiqh Mu'amarat. Ekonomi Islam menjelaskan apa yang harus dilakukan semua pelaku ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penerapan sistem ekonomi Islam merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan Syariat Islam, oleh karena itu sistem ekonomi Islam merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Syariat Islam lainnya. Jika kriteria kebenaran dalam ilmu Fiqih Muamarat hanya mengacu pada wahyu Ilahi, maka ilmu ekonomi selalu menitikberatkan pada tiga teori kebenaran yang digunakan dalam filsafat ilmu. Itu mengarah pada seks. Fenomena yang ada (teori korespondensi) dan kegunaan (teori pragmatisme). Meskipun perekonomian Islam didominasi oleh nilai-nilai fundamental Islam, perekonomian secara tradisional didorong oleh kepentingan swasta.

DAFTAR PUSTAKA

Harianto,Budi.2023. Dikta filsafat ilmu.Diakses melalui:

[https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&hl=id&cluster=1431757109585213](https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&hl=id&cluster=14317571095852132431#d=gs_qabs&t=1703750261730&u=%23p%3Dppbf9pSi3TEJ)

2431#d=gs_qabs&t=1703750261730&u=%23p%3Dppbf9pSi3TEJ

Ahmad Dahlan, M S I. 2019. *Pengantar Ekonomi Islam: Kajian Teologis, Epistemologi, dan Empiris*. Prenada Media.

Arif, Muhammad. Harianto, budi 2022. *Filsafat ekonomi islam*. Merdeka Kreasi Group.

Bahrum, Bahrum. 2013. "Ontologi, Epistemologi Dan Aksiologi." *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman* 8 (2): 35–45.

- Kamaluddin, Kamaluddin, Husna Sari Siregar, dan Dewi Rupita Ningrum. 2023. "KONSEP RASUL DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN KRISTEN." *Studia Sosia Religia* 6 (1): 17–24.
- Lidya Alsha, Desy, dan Husni Thamrin. 2021a. "KONSEP ONTOLOGI DALAM EKONOMI ISLAM." *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*. Vol. 4.
- — —. 2021b. "KONSEP ONTOLOGI DALAM EKONOMI ISLAM." *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*. Vol. 4.
- Mufid, Fathul. 2013. "Perkembangan ontologi dalam Filsafat Islam." *Jurnal Penelitian* 7 (2).
- Mufid, Moh. 2021. *Filsafat Huku Ekonomi Syariah: Kajian Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Akad-akad Muamalah Kontemporer*. Prenada Media.
- Mukti, Fajar Dwi, dan Ayu Sholina. 2019. "Ontologi Pendidikan Islam." *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1 (2): 58–69.
- Rizal, Ahmad Syamsu. 2014. "Filsafat Pendidikan Islam Sebagai Landasan Membangun Sistem Pendidikan Islami." *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* 12 (1): 1–18.
- Subhan, Moh. 2020. "DASAR-DASAR PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM." *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam* 8 (2): 81–90.
<https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v8i2.159>.
- Zain, Ahmad Afan. 2021. "Ekonomi Islam dalam konsep ontologi, epistemologi dan aksiologi." *AL-MAQASHID: Journal of Economics and Islamic Business* 1 (1): 63–71.